

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Al-qur'an merupakan wahyu Allah yang masih utuh dan belum tercampuri kemurniannya dan merupakan kekayaan terbesar yang pernah Tuhan berikan bagi seluruh ummatnya. Bagi umat islam al-qur'an adalah sebuah risalah Allah kepada umat seluruh alam yang mengatur segala bentuk problem kehidupan manusia untuk meraih kebahagiaan hidup di dunia dan diakhirat. Al-qur'an merupakan kalam Allah yang diturunkan kepada Nabi Muhammad melalui malaikat Jibril yang membacanya merupakan suatu ibadah untuk disampaikan kepada umat manusia (Nawawi, 2011: 239).

Segala urusan kehidupan dunia telah diatur rapi didalamnya. Alqur'an selalu mengajak manusia memiliki keimanan dan ketakwaan yang kuat, serta menguasai ilmu pengetahuan dan teknologi. Hal ini yang akan mengangkat martabat dirinya sebagai khalifah dibumi. Sebagaimana firman Allah dalam surat Al-Mujadilah: 11

يَأَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا إِذَا قِيلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوا فِي
الْمَجَلِسِ فَافْسَحُوا يَفْسَحِ اللَّهُ لَكُمْ وَإِذَا قِيلَ

أَنْشُرُوا فَأَنْشُرُوا يَرْفَعِ اللَّهُ الَّذِينَ آمَنُوا مِنْكُمْ
وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ



“Hai orang-orang yang beriman apabila kamu dikatakan kepadamu: “berlapang-lapanglah dalam majlis”, maka lapangkanlah niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu. Dan apabila dikatakan: “berdirilah kamu”, maka berdirilah, niscaya Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman diantaramu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat. Dan Allah mengetahui apa yang kamu kerjakan.”

Allah memuliakan umat ini dengan kitab-Nya yang merupakan firman yang paling mulia. Allah menghimpun dalam kitab tersebut berita-berita penting terkait orang-orang terdahulu dan yang akan datang, nasihat-nasihat, permisalan-permisalan, etika, berbagai macam hukum, hujah qath’i yang jelas sebagai bukti keesaan-Nya, dan lainnya yang dibawakan oleh para Rasul-Nya – *shalawatullah wa salamuhu ‘alaih*- yang tidak dapat dibantah oleh orang-orang kafir maupun orang-orang yang sesat. Sejak dahulu kaum muslimin khususnya di indonesia telah mendirikan suatu tempat seperti langgar atau surau pada tiap-tiap tempat untuk tempat belajar huruf hijaiyah atau mempelajari al-qur’an. Begitu juga sampai sekarang, tidak sedikit jumlah tempat mempelajari al-qur’an diseluruh indonesia. Tetapi, walaupun banyak tempat yang digunakan sebagai kegiatan pembelajaran al-qur’an kemudian disertai dengan semangat untuk

mempelajarinya, tapi masih terbilang sedikit orang saja yang mampu membacanya dengan ilmu tajwid atau bisa dibilang kurang diimbangi dengan kualitas membaca al-qur'an. Diantara penyebab terjadinya hal ini adalah kurangnya kesadaran dan kelemahan dalam ilmu tajwid kemudian ditambah dengan jarangya membaca al-qur'an sehingga tidak ada daya tarik untuk lebih memperdalam ilmu tersebut. Pendidikan dengan menanamkan al-qur'an terhadap seseorang akan memperoleh atau meraih kebahagiaan seseorang di dunia dan diakhirat. Ini dapat dimulai dengan menanamkan rasa cinta dan hormat terhadap al-qur'an. Memuliakan dengan mengagungkannya dengan mengajarkan huruf demi huruf, lalu mengajaknya menghafal surat-surat pendek, baru kemudian memperkenalkan arti dan pengertian ayat yang dibacanya.

Penguasaan terhadap al-qur'an akan menumbuh suburkan keimanan dalam hati, serta akan mengakat dirinya menjadi manusia paling utama, sebagaimana disabdakan Rasulullah, "yang paling mulia diantara umatku adalah orang yang menguasai al-qur'an," serta sabda beliau, "sebaik-baik kamu adalah orang yang belajar dan mengajarkan al-qur'an." Mereka itulah insan teladan yang patut dijadikan panutan. Dan itulah yang dimaksud Rasulullah dalam sabdanya, "orang yang menguasai al-qur'an kelak pada hari kiamat akan berada dalam naungan Allah beserta para nabi dan orang-orang pilihan." Dengan menguasai al-qur'an kita akan memperoleh kemuliaan dan kedudukan tinggi.

Mengenalkan al-qur'an pada anak adalah perbuatan yang harus diutamakan dalam islam. Karena dengan mengenalkan al-qur'an pada anak dapat mengakrabkan anak pada keagungan al-qur'an, membiasakan mereka membaca, mendengar dan berlatih kemudian diamalkan dalam kehidupan sehari-hari. Kegiatan ini akan menjadikan seorang anak itu tetap dalam fitrahnya, sekaligus membentengi anak dari pengaruh negatif dimasanya yang akan datang. Kemudian, untuk membaca al-qur'an diperlukan metode yang benar dalam prosesnya. Disinilah letak signifikansi sekolah dalam mewujudkan hal tersebut melalui sarana pendidikan.

Al-qur'an adalah mukjizat terbesar yang diterima Rasulullah SAW, ia memiliki keagungan yang begitu dahsyat, sehingga tiada seorangpun yang mampu menandinginya, tiada pula yang mampu membuat satu ayat semisal dengannya. Sebagaimana dikemukakan dalam Al-qur'an surat Al-Isra':88 yang berbunyi

قُلْ لِّئِنِ اجْتَمَعَتِ الْإِنْسُ وَالْجِنُّ عَلَىٰ أَنْ يَأْتُوا بِمِثْلِ
هَذَا الْقُرْآنِ لَا يَأْتُونَ بِمِثْلِهِ ۗ وَلَوْ كَانَ بَعْضُهُمْ
لِبَعْضٍ ظَهِيرًا

“Katakanlah: "Sesungguhnya jika manusia dan jin berkumpul untuk membuat yang serupa Al Quran ini, niscaya mereka tidak akan dapat membuat yang serupa dengan Dia, Sekalipun sebagian mereka menjadi pembantu bagi sebagian yang lain".

Dalil diatas sudah jelas menggambarkan akan keberkehan membaca al-qur'an. Kemudian dengan membaca Al-qur'an kita akan diberi syafaat pada hari kiamat, maka sudah sepantasnyalah sebagai seorang hamba untuk mempelajarinya. Kemudian dari semua itu kewajiban umat muslim adalah saling menesahati, saling memberi ilmunya tentang apa saja diketahuinya tentang al-qur'an, termasuk disini adalah bagaimana kita mencari tahu kebenaran dalam membaca al-qur'an dengan baik dan benar kemudian menghafalnya, memahaminya, dan menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari.

Belajar membaca al-qur'an yang dilakukan dengan sistem biasa yang kita kenal atau bisa disebut secara tradisional biasanya memakan waktu yang cukup lama, bahkan terkadang sampai bertahun-tahun. Selama ini keadaan yang demikian itu dianggap suatu hal yang wajar mengingat bahwa belajar membaca al-qur'an adalah suatu hal yang bisa dibilang sulit karena menggunakan bahasa arab, dan bahasa arab itu sendiri adalah bahasa asing yang mempunyai bentuk serta bunyi yang berbeda dengan bahasa indonesia. Selain itu, untuk mempelajari tanda baca atau ilmu tajwidnya saja juga memerlukan waktu yang relatif lama.

Namun, belakangan ini sudah banyak metode pembelajaran Al-qur'an yang digunakan dalam prosesnya dari yang lokal maupun impor dari yang konvensional sampai yang kontemporer. Bahkan masih ada yang menggunakan metode konvensional atau tradisional. Melihat latar belakang metode yang banyak itu, SD Muhammadiyah Karangajen I Yogyakarta

atau bisa di panggil dengan julukannya MUKARTA menggunakan salah satu metode dalam pembelajaran Al-qur'an yaitu metode kibar.

Metode kibar adalah metode pembelajaran Al-qur'an yang menekankan pada *makhroj al huruuf* "tempat keluarnya huruf-huruf hija'iyah. Metode yang dimulai dari huruf yang hampir sama bunyinya, dan lafadznya. Metode akseleratif yang langsung mengenalkan huruf sambung kemudian dalam metode ini juga tidak banyak pengulangan contoh-contohnya, ini kemudian yang menjadikan metode ini lebih cepat dan fasih membaca Al-qur'an. Metode kibar muncul sebagai salah satu bentuk pengembangan dari metode iqra' atau bisa dibidang pembaharuan dari metode iqra'. Pengenalan huruf pada metode kibar diawali dengan huruf-huruf yang hampir sama bunyi dan bentuknya. Kemudian huruf ini selalu berdampingan agar anak lebih cepat peka terhadap perbedaannya. Metode kibar itu sendiri merupakan singkatan dari Kreatif Inovatif Brilian Aktif Religius. Metode kibar ini dikembangkan oleh Hj. Erweesbe Maimanati, SH pada tahun 2000 di Daerah Istimewa Yogyakarta. beliau adalah anak dari As'ad Human yang mana telah menemukan metode Iqra'. Kemudian beliau membuat sebuah buku pedoman untuk pembelajaran Al-qur'an metode kibar yang terbagi jadi 4 buku yakni; KIBAR PRA, KIBAR A, KIBAR B, dan KIBAR C. Dalam metode kibar pengenalan huruf pada buku KIBAR diawali dengan huruf yang mana hampir sama bentuk, huruf dan bunyinya. kemudian kedua huruf tersebut itu ditaruh sejajar disampingnya, agar siswa lebih peka/sensitif terhadap perbedaan bunyi dan bentuknya pada saat awal pembelajaran Al-quran dengan metode ini. Hal ini yang menghasilkan siswa lebih cepat dan tepat dalam menghafalkan dan melafalkan *makhroj al huruf*. Misalnya: ش, ث, ن adn س dan sebagainya (wawancara dengan Iwan Rustiawan, Ketua Koordinator KIBAR SD Karangakajen tanggal 01 Februari 2017).

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi yang dilakukan, penerapan metode kibar di SD Muhammadiyah Karangakajen Yogyakarta menggunakan buku kibar PRA, kibar A, kibar B dan kibar C. Kemudian dalam masing-masing buku tersebut terdapat standar kompetensi yang berbeda-beda.

Dari penelitian terdahulu yang sudah peneliti amati tentang metode kibar menunjukkan bahwa metode kibar sangat menarik untuk diperhatikan lebih dalam karena dalam penelitian tersebut diterangkan metode kibar banyak keunikan dan kemudahan yang terdapat. Kemudian, peneliti sangat tertarik untuk menelitinya dan semoga dapat disebarluaskan karena masih banyak orang yang belum tau tentang metode yang bisa dibilang cukup mumpuni ini. Tentu saja ini sangat penting dan sangat bagus apalagi kita merujuk kepada rujukan Muhammadiyah yaitu *Arruju ilal qur'ana wal hadits* yang diharapkan mampu untuk menghadapi tantangan zaman.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan konteks penelitian diatas, maka perlu kiranya peneliti merumuskan masalah-masalah pokok yang mana menjadi sasaran peneliti, yakni meliputi:

1. Bagaimana penerapan pembelajaran Al-qur'an metode kibar kelas 1 di SD Muhammadiyah Karangkajen I Yogyakarta?
2. Bagaimana kemampuan siswa setelah diterapkannya metode kibar dalam pembelajaran Al-qur'an kelas 1 di SD Muhammadiyah Karangkajen I Yogyakarta?
3. Apa saja faktor pendukung dan penghambat penerapan metode kibar dalam pembelajaran Al-qur'an kelas 1 di SD Muhammadiyah Karangkajen I Yogyakarta?

C. Tujuan Penelitian

Dalam setiap penelitian tentunya memiliki tujuan tertentu. Dari pengertian diatas maka, dalam penelitian ini ada beberapa tujuan yang akan peneliti capai yakni:

1. Untuk mengetahui sejauh mana penerapan pembelajaran Al-qur'an kelas 1 metode kibar di SD Muhammadiyah Karangkajen I Yogyakarta.
2. Untuk mengetahui bagaimana kemampuan siswa setelah diterapkannya metode kibar dalam pembelajaran Al-qur'an kelas 1 di SD Muhammadiyah Karangkajen I Yogyakarta
3. Untuk mengetahui tentang faktor pendukung dan penghambat penerapan metode kibar dalam pembelajaran Al-qur'an kelas 1 di SD Muhammadiyah Karangkajen I Yogyakarta

D. Manfaat Penelitian

Dari hasil penelitian ini diharapkan memiliki manfaat antara lain:

1. Manfaat teoritis

Hasil penelitian dapat menambah pustaka keilmuan dan wawasan pengetahuan dalam bidang studi pembelajaran Al-qur'an.

2. Manfaat praktis

Hasil penelitian ini berguna juga sebagai masukan bagi guru yang terlibat dalam pembelajaran Al-qur'an di SD Muhammadiyah Karangkajen.

E. Sistematika Pembahasan

Untuk lebih memudahkan pembaca disini peneliti bermaksud untuk menuliskan sistematika pembahasan secara runtut. Dalam skripsi ini langsung diperlihatkan dengan bagian awal kemudian dimulai dengan sampul dan judul, kemudian setelah itu ada nota dinas, pengesahan, pernyataan keaslian, motto, persembahan, kata pengantar, daftar isi dan yang terakhir pada bagian awal ini adalah abstrak dan transliterasi.

Kemudian akan diperlihatkan dengan bagian pokok yang didalamnya akan dimulai dengan BAB 1 yaitu pendahuluan, lalu BAB 2 yaitu tinjauan pustaka dan kerangka teori, selanjutnya BAB 3 yaitu metode penelitian kemudian BAB 4 hasil dan pembahasan dan yang terakhir pada bagian ini akan diperlihatkan BAB 5 yaitu penutup. Kemudian, setelah bagian pokok ada bagian akhir yang didalamnya akan dimulai dengan daftar pustaka dan kemudian lampiran-lampiran termasuk hasil wawancara dengan pihak yang terkait.

